BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif yakni, penelitian pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik.[65]

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.[66]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih tiga bulan yaitu pada tanggal 14 Maret s/d 26 Juni 2016. Tempat penelitian ini dilakukan di Pasar Syariah Az-Zaitun 1 Surabaya yang beralamat di Jalan Kutisari Selatan XIII Surabaya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam metode penelitian kata populasi, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran

---

[65] Masyhuri & Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif,* (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), 47.

[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[67]

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah masyarakat Kutisari dan sekitarnya yang sedang berbelanja di Pasar Az-Zaitun 1 Surabaya.

Sampel atau disebut sebagai "sampling" adalah proses pemilihan beberapa obyek atau unsur dalam populasi utuk digunakan sebagai sampel yang akan diteliti sifat-sifatnya.[68]

Sampel penelitian ini menggunakan sampel acak berstrata (*stratified random sampling)* adalah pengambilan sampel secara acak di dalam populasi yang sudah dikelompokkan (distratakan).[69]

Pada penelitian ini jumlah masyarakat yang berbelanja di Pasar Syariah Az-Zaitun 1 tidak diketahui dengan pasti, sehingga untuk menghitung jumlah sampel minimum yang dibutuhkan menggunakan formula Lemeshow untuk populasi yang tidak diketahui dengan rumus sebagai berikut[70]:

---

[67] Masyhuri & Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif...,* 151.
[68] Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), 33.
[69] Ibid., 41.
[70] Anwar Hidayat, Menghitung Besar Sampel Penelitian, http://www.statistikian.com/2012/08/menghitung-besar-sampel-penelitian.html, diakses pada 01 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$n = \frac{Z^2 \, x \, P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95 % = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10 %

Berdasarkan formula Lemeshow tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{1{,}96^2 \times 0{,}5\,(1-0{,}5)}{10\%^2} = \frac{3{,}84 \times 0{,}25}{0{,}01} = \frac{0{,}96}{0{,}01} = 96$$

Dari perhitungan menggunakan formula Lemeshow diperoleh jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 96 responden, namun saya membulatkan menjadi 100 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variabilitas. Konsep merupakan penggambaran/abstraksi dari suatu fenomena teertentu, sehingga pada akhirnya variabel merupakan segala sesuatu yang bervariasi. Oleh karena itu terdapat jenjang yang menurun dari Teori ---- Konsep ---- Konstruk ----

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel. Varibel merupakan konstruk/ciri/sifat yang dikaji/diteliti, suatu sifat yang dapat memiliki bermaacaam-macam nilai (sesuatu yang bervariasi).[71]

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Variabel ini dapat merupakan faktor risiko, prediktor, kuasa / penyebab.[72] Adapun variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah label syariah (X1), harga (X2), fasilitas (X3).
2. Variabel terikat atau dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat atau variabel tergantung adalah variabel yang memberi respons kepada variabel bebas yang perubahan nilainya kita ukur sebagai akibat pengaruh dari variabel bebas.[73] Adapun dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah niat pembelian ulang.

E. Definisi Operasional

Pengertian atau definisi masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat dioperasionalkan adalah sebagai berikut:

---

[71] Saryono Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan,* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 144.
[72] Ibid.,145
[73] Jonathan Sarwono, *IBM SPSS "Advanced Statistic": Prosedur-Prosedur Generalisasi Perluasan General Linear Model (GLM),* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Label Syariah

Pengertian label adalah bagian dari sebuah barang yang berupa keterangan (kata-kata) tentang barang tersebut atau penjualnya. *Label is the part of a product that carries information about the product or the seller* (label adalah bagian sebuah produk yang memberikan informasi tentang produk atau penjualnya).[74]

Pengertian syariah adalah jalan ke sumber air atau jalan terang yang harus dilalui atau yang harus diikuti oleh orang-orang beriman.

Jadi label syariah adalah yang tugasnya adalah menunjukkan potongan-potongan informasi sesuai dengan syariat Islam yang merujuk pada Al-Qur'an dan hadits.

2. Harga

Pengertian harga menurut Kotler dan Amstrong harga adalah sejumlah nilai yang dibebankan atas suatu produk, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk tersebut.[75]

3. Fasilitas

Menurut Tjiptono fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen.[76]

---

[74] Danang Sunyoto, *Teori Kuesioner & Analisis Data untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen...*, 63.

[75] Phillip Kotler & Gary Armstrong, *Dasar-dasar Pemasaran,* (Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2001), 439.

[76] Fandy Tjiptono, *Prinsip-prinsip Total Quality Service (TQS*), (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2001), 184

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Niat Pembelian Ulang

Menurut Tsiotsou, pembelian ulang adalah suatu perilaku di mana konsumen membeli kembali produknya yang sebelumnya dibeli. Suatu ritel dikatakan berhasil apabila mampu mempertahankan konsumennya untuk menjadi loyal terhadap ritel tersebut. [77]

5. Pasar Syariah

Pasar Syariah adalah pasar tradisional yang didalamnya tidak terdapat transaksi yang menyimpang dari syariat Islam.

F. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.[78]

Langkah selanjutnya adalah secara statistic, angka korelasi yang diperoleh dengan melihat tanda bintang pada hasil skor total, atau membandingkan dengan angka bebas korelasi nilai r yang menunjukkan valid.

Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Sciences). Untuk menentukan

---

[77] Vina Herawati, *Pengaruh Persepsi Kualitas Produk terhadap Niat Pembelian Ulang pada Private Label "Carrefour" melalui Kepuasan Konsumen sebagai Variabel Mediasi,* Jurnal pada http://jurnal.wima.ac.id/index.php/JUMMA/article/viewFile/207/202 , diakses pada 22 November 2015, hal 2.

[78] Ibid., 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan table r produk moment. Kriteria penilaian uji validitas adalah[79]:

a. Apabila r hitung > r table, maka item kuesioner tersebut valid.
b. Apabila r hitung < r table, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.[80]

Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliable akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS. Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah[81]:

a. Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliable.
b. Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliable.

---

[79] Rosvita Dua Lembang, *Analisis Pengaruh Kualitas Produk,Harga,Promosi dan Cuaca terhadap Keputusan Pembelian Teh Siap Minum dalam Kemasan Merek Teh Botol Sosro...,* 46.
[80] Danang Sunyoto, *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian,* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010), 83-84.
[81] Rosvita Dua Lembang, *Analisis Pengaruh Kualitas Produk,Harga,Promosi dan Cuaca terhadap Keputusan Pembelian Teh Siap Minum dalam Kemasan Merek Teh Botol Sosro,* (Skripsi: Universitas Diponegoro, 2010), 46, skripsi pada http://eprints.undip.ac.id/20263/2/ROSVITA_DUA_LEMBANG.PDF, diakses pada 25 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus reliabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k.r}{1 + (r - 1)k}$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah item per variabel x

r = mean korelasi antar item

G. Data dan Sumber Data

Pada dasarnya, penelitian merupakan proses penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Tanpa adanya data, maka hasil penelitiaan tidak akan terwujud dan penelitian tidak akan berjalan.[82] Dilihat dari segi bentuk data dalam penelitian ada dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif[83]. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Karena memandang bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.[84] Menurut sumbernya, data dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:[85]

---

[82] Saryono Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan...,* 178.

[83] Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005), 118.

[84] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008),08.

[85] Saryono Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan...,* 178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Data Primer: Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden atau tempat penelitian yang dijadikan sampel.[86]

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan perhitungan prosentase hasil dari kuesioner/angket yang saya sebarkan kepada para pembeli yang sedang berbelanja di Pasar Syariah Az-Zaitun 1 Surabaya

2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).[87] Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.[88]

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, meliputi:

1. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden sehubung dengan penelitian.[89] Dalam pengertian lain

---

[86] Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), 13.
[87]Sugiyono, *Metode PenlitianKuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* 08.
[88] S. Nasution, *Metode Research,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 143.
[89] Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim utuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti.[90] Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung tertutup. Angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.[91] Pengukuran variable dilakukan dengan skala Likert yang meggunakan metode scoring sebagai berikut :

STS	TS	KS	S	SS
1	2	3	4	5

Angka 1 menunjukkan bahwa responden tidak mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan. Sedangakan angka 5 menunjukkan bahwa responden mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka

[90] Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 133.
[91] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*personal face to face interview*) dengan sumber data.[92] Teknik wawancara terstruktur juga disebut wawancara baku terbuka.[93]

Jenis wawancara ini dipilih dengan alasan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan kegiatan wawancara serta menggali informasi yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun alasan lainnya adalah semua aspek dipandang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab semua pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi dan ketat. Metode wawancara dipilih dalam pengumpulan data karena untuk menggali data yang lebih dalam yang bersifat personal. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pemilik pasar guna mengetahui sejarah berdirinya Pasar Syariah Az-Zaitun 1 Surabaya.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tetulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dapat digunakan sebagai landasan teorinya. Atau dengan menggunakan fasilitas atau sarana perpustakaan untuk melengkapi data yang sudah ada.

---

[92] S.A.Muhidin & M. Abdurahman, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian, (Bandung: Pusaka Setia, 2007), 21.
[93] L.J. Maleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006) 190.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisa Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi berfungsi untuk mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan maupun parsial. Karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas, maka model yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Untuk mendapatkan nilai yang baik sebelum melakukan analisis regresi berganda, maka harus dilakukan uji asumsi klasik, yaitu dengan syarat memenuhi asumsi normalitas, multikolinieritas, tidak adanya heterokedastisitas, dan autokolerasi. Apabila hal tersebut tidak ditemukan, maka asumsi klasik telah terpenuhi.

Dengan demikian, tahapan analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

1. Pengujian asumsi klasik

   Pengajuan asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkandan mempunyai hasil yang tidak bias. Dari pengujian tersebut asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah data yang dihasilkan berdistribusi normal, tidak terdapat korelasi residual periode t dengan t-1 (autokorelasi), tidak terdapat korelasi yang erat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara variabel independen (multikolinearitas), dan tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (heterokedastisitas). Adapun pengujian klasik terdiri dari :

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk melihat adanya keterkaitan antara variabel independen atau dengan kata lain setiap variabel independen dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas menurut perhitungan yang dilakukan dengan program SPSS dapat diketahui dengan beberapa hal antara lain[94] :

1) Jika nilai Varian Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas
2) Jika nila koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebasnya tidak lebih dari 0,7. Maka model tersebut tidak mengandung unsur multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari dari residual satu pengamatan

[94]Bhuona Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian dengan SPSS.Edisi Pertama*,(Yogyakarta : ANDI,2005),58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepengamatan lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Analisis pada Scatterplot yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika[95] :

1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2) Titik-titik tidak mengumpul diatas atau dibawah saja.
3) Titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola.

c. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak.[96]

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas secara statistik menggunakan alat analisis kurva berbentuk lonceng *(bell-shoped curve)*yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga.[97] Cara lain yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan alat analisis One Sample Kolmogorov-Smirnov. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai sig (2-tiled) > 0,05 : maka distribusi data normal

[95]Ibid,hl.63
[96]Agung Edi Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*,(Jakarta, Gava Media:2012), 61
[97]Ibid, hl.62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Jika nilai sig (2-tiled) < 0,05 : maka distribusi data tidak normal.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik untuk mengukur besarnya pengaruh dari beberapa variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan SPSS *(Statistical Package and Social Science).*

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$

Keterangan :

Y = nilai bagi hasil

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua alat uji yaitu, uji statistik F dan uji statistik t.

a.) Uji Simultan F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel babas, yaitu rasio minat dan bakat secara bersama-sama (simultan) berbengaruh terhadap variabel terikat niat pembelian ulang di Pasar Syariah Az-Zaitun 1 Surabayaa. Dalam pengujian ini akan dilihat arah dan signifikan pengaruhnya, dengan cara sebagi berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.) Merumuskan hipotesis

2.) Menentukan nilai signifikannya yaitu 0,05 atau 5% dengan kriteria sebagai berikut :

a) Signifikan α > 0,05, sehingga Ha ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara rasio label syariah, harga, dan fasilitas terhadap niat pembelian ulang di Pasar Syariah Az-Zaitun 1 Surabaya.

b) Signifikan α < 0,05, sehingga Ha diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara label syariah, harga, dan fasilitas terhadap niat pembelian ulang di Pasar Syariah Az-Zaitun 1 Surabaya.

b.) Uji Parsial T

Uji parsial t digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara label syariah, harga, dan fasilitas terhadap niat pembelian ulang di Pasar Syariaah Az-Zaitun 1 Surabaya.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

2) Menentukan nilai signifikansi yaitu 0,05 atau 5% dengan kriteria sebagai berikut :

a. Signifikan α > 0,05, sehingga Ha ditolak yang berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

label syariah, harga, dan fasilitas terhadap niat pembelian ulang di Pasar Syariah Az-Zaitun 1 Surabaya.

b. Signifikan $\alpha < 0,05$, sehingga Ha diterima, yang berarti secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara label syariah, harga, dan fasilitas terhadap niat pembelian ulang di Pasar Syariah Az-Zaitun 1 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id